

Tipologi Motivasi Intrinsik Siswa Sekolah Dasar dengan Gaya Belajar Kinestetik

Oleh:

Deva Amirotul Khusnah,

Feri Tirtoni

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Pendidikan pada anak sekolah dasar berada dalam masa keemasan, sehingga keberhasilan belajar mereka sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan pendekatan pada proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Pada kenyataannya keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan dari pendekatan yang digunakan oleh guru saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi belajar yang ada pada para siswa. Motivasi belajar menjadi salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yang efektif, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Penggunaan gadget yang tinggi berpotensi menurunkan motivasi belajar siswa, terutama pada motivasi intrinsik mereka. Siswa semakin akrab dengan penggunaan gadget untuk hiburan, bermain game dan menonton video dapat berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi intrinsik siswa adalah gaya belajar.

Pendahuluan

Penggunaan gadget yang tinggi berpotensi menurunkan motivasi belajar siswa, terutama pada motivasi intrinsik mereka. Siswa semakin akrab dengan penggunaan gadget untuk hiburan, bermain game dan menonton video dapat berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi intrinsik siswa adalah gaya belajar

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

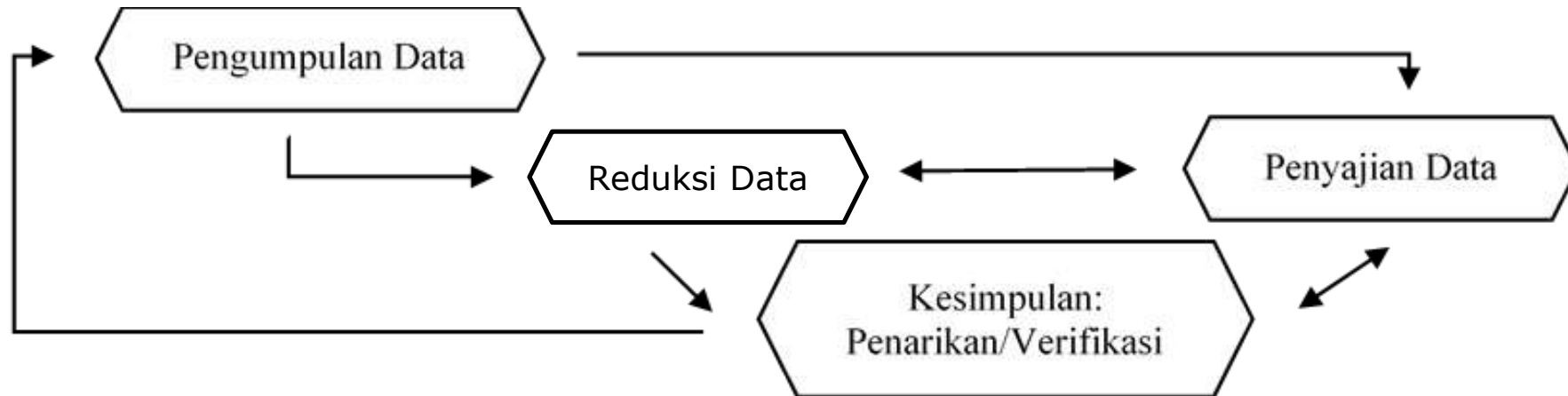
- Bagaimana bentuk atau karakteristik motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa
- Apa saja tipologi motivasi intrinsik yang dapat diidentifikasi pada siswa sekolah dasar dengan gaya belajar kinestetik

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, untuk mendeskripsikan secara mendalam motivasi intrinsik siswa sekolah dasar dengan gaya belajar kinestetik.
- Subjek penelitian adalah guru kelas dan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 5 Porong yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi dengan menunjukkan kecenderungan gaya belajar kinestetik dan guru yang memahami karakteristik siswa.
- Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi

Metode

- Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga tahap yaitu:



Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa dengan gaya belajar kinestetik muncul melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran yang melibatkan praktik dan aktivitas gerak. Di lapangan terlihat bahwa siswa seperti FL dan RA sering mengajukan diri untuk maju ke depan kelas, mencoba media pembelajaran secara langsung, serta aktif dalam diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan adanya inisiatif belajar dan keberanian siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa merasa lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran dilakukan melalui praktik dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru. Motivasi intrinsik juga tampak dari ketekunan siswa seperti MY dan FO yang tetap berusaha menyelesaikan tugas meskipun mengalami kesulitan, dengan mencoba kembali atau berdiskusi dengan teman hingga berhasil menyelesaikan tugas. Hasil penelitian juga menemukan bahwa motivasi intrinsik siswa membentuk tiga tipologi perilaku belajar, yaitu mandiri aktif, kompeten dan tekun, serta sosial kolaboratif. Siswa FL dan RA menunjukkan tipologi mandiri aktif melalui keberanian mencoba dan keterlibatan langsung, sedangkan MY dan FO menunjukkan tipologi kompeten dan tekun melalui usaha yang terus dilakukan hingga tugas selesai. Selain itu, seluruh siswa juga menunjukkan kemampuan bekerja sama dan saling membantu dalam kegiatan kelompok.

Pembahasan

Motivasi intrinsik siswa dengan gaya belajar kinestetik berkembang melalui pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, praktik langsung, dan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk bergerak, mencoba media konkret, dan berinteraksi dengan teman dapat meningkatkan keterlibatan, rasa percaya diri, serta inisiatif belajar siswa. Motivasi intrinsik tersebut terlihat melalui beberapa karakteristik, yaitu inisiatif belajar, kebebasan mengekspresikan diri, kenyamanan dalam memilih cara belajar, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas. Siswa cenderung lebih termotivasi ketika pembelajaran dilakukan melalui praktik langsung dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru, karena aktivitas tersebut membuat mereka lebih mudah memahami materi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, motivasi intrinsik siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat dikelompokkan ke dalam tiga tipologi, yaitu mandiri aktif, kompeten dan tekun, serta sosial kolaboratif. Ketiga tipologi tersebut saling berkaitan dan dapat muncul secara bersamaan dalam diri siswa. Temuan ini sejalan dengan Self-Determination Theory (SDT) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik berkembang ketika kebutuhan autonomy, competence, dan relatedness terpenuhi. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis praktik yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar kinestetik dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa dengan gaya belajar kinestetik berkembang melalui pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan praktik langsung. Dalam proses pembelajaran tersebut, motivasi intrinsik siswa terlihat melalui inisiatif belajar, kebebasan mengekspresikan diri, kenyamanan dalam memilih cara belajar, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa motivasi intrinsik siswa dengan gaya belajar kinestetik membentuk tiga tipologi perilaku belajar, yaitu mandiri aktif, kompeten dan tekun, serta sosial kolaboratif. Ketiga tipologi tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya aktif secara individu, tetapi juga memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas serta mampu bekerja sama dengan teman selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menegaskan bahwa pembelajaran berbasis praktik yang disesuaikan dengan gaya belajar kinestetik menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa sekolah dasar, karena memberikan ruang bagi siswa untuk aktif bergerak, bereksplorasi, dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis dalam bidang pendidikan. Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah untuk memahami bagaimana motivasi intrinsik siswa sekolah dasar berkembang berdasarkan gaya belajar kinestetik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih variatif dan melibatkan aktivitas praktik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya siswa dengan gaya belajar kinestetik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai motivasi belajar dan gaya belajar siswa di sekolah dasar.

Referensi

- [1] A. A. Kusumawati, "Self Regulation Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *J. EMPATI*, vol. 13, no. 3, pp. 47–52, 2024, doi: 10.14710/empati.2024.45013.
- [2] A. Suhendar, D. Dian, A. Agus, and E. Ervin, "Mengukur Kesiapan Anak Usia Dini untuk Masuk Sekolah Dasar : Pendekatan Kualitatif," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 9, no. 5, pp. 1315–1323, 2025, doi: 10.31004/obsesi.v9i5.6952.
- [3] Jhon W. Santrock, *No Title*, 6th ed. new york: McGraw-Hill Education, 2018. [Online]. Available: <https://www.mheducation.com/highered/product/Educational-Psychology-Santrock.html>
- [4] Ryan dan Deci, "'Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dari Perspektif Teori Penentuan Nasib Sendiri: Definisi, Teori, Praktik, dan Arah Masa Depan,'" *Contemp. Educ. Psychol.*, vol. 61, 2020.
- [5] Ferdy Fahrurrazi and Sri Setia Putra Jayawardaya, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif," *Semant. J. Ris. Ilmu Pendidikan, Bhs. dan Budaya*, vol. 2, no. 3, pp. 101–110, 2024, doi: 10.61132/semantik.v2i3.776.
- [6] A. Trinura Novitasari, "Motivasi Belajar sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik dalam Pencapaian Hasil Belajar," *J. Educ.*, vol. 05, no. 02, pp. 5110–5118, 2023.
- [7] L. Arrefa Sago, S. Wulandari, A. Adrias, and F. Suciana, "Dampak Penggunaan Gadget Secara Berlebihan Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 01 Banda Dalam," vol. 2, no. 2, pp. 256–264, 2025.
- [8] N. D. Fleming and C. Mills, "Cognitive Styles," *Encycl. Sci. Learn.*, vol. 11, pp. 619–619, 2012, doi: 10.1007/978-1-4419-1428-6_3458.

Referensi

- [9] S. Y. Kause *et al.*, "Modalitas Belajar Sebagai Pendekatan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa," *Adiba J. Educ.*, vol. 4, no. 4, p. 75, 2025.
- [10] Neil D. Fleming dan Colleen Mills, "Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection," *To Improv. Acad. A J. Educ. Dev. Vol. 11*, hlm. 137-149, 1992, doi: 10.3998/tia.17063888.0011.014.
- [11] R. Irwansyah, S. M. Simorangkir, N. Al Zahro, and D. Falensia, "Analisis Penggunaan Gaya Belajar Audio - Visual dan Kinestetik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa terhadap Matematika," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, pp. 41807-41812, 2024.
- [12] M. Hayati and W. Yesmneca, "Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tipe Kinestetik Melalui Kegiatan Gerak dan Lagu di RA Arafah Kabupaten Solok," *J. Tambusai*, vol. 7, pp. 12527-12532, 2023.
- [13] R. Latifah and M. S. Lubis, "Strategi Pembelajaran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Darul Madani Desa Bandar Setia," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 8, no. 2, pp. 4188-4202, 2025, doi: 10.31004/jrpp.v8i2.44551.
- [14] E. Retnowati and N. Nugraheni, "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran di Kelas," *J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2024, doi: 10.30595/jrpd.v5i1.16151.
- [15] M. R. Nugroho, "Literatur Review : Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Siswa Gaya Belajar Visual Auditori Kinestetik," *J. Pendidik. Dasar, Menengah Kejuru.*, vol. 1, no. 3, pp. 62-69, 2025.
- [16] A. A. I. Mahayanti, "Korelasi Antara Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Gugus Ubud Kecamatan Ubud Tahun Pelajaran 2017/2018," *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 11-20, 2018, doi: 10.23887/jlls.v1i1.14619.
- [17] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi Kesa. Bandung: ALFABETA, cv, 2023.

Referensi

- [18] Y. M. Naftali, "Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 003 Samarinda Utara Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Diferensiasi Pendahuluan Metode," vol. 2, no. 2024, pp. 29–34, 2025.
- [19] A. T. Novitasari, "Motivasi Belajar sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik dalam Pencapaian Hasil Belajar," vol. 05, no. 02, pp. 5110–5118, 2023.
- [20] D. Supit, E. Meiske, M. Lasut, and N. J. Tumbel, "Gaya Belajar Visual , Auditori , Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa," vol. 05, no. 03, pp. 6994–7003, 2023.
- [21] E. M. Rianti, "Peningkatan Pemahaman Dan Praktik Siswa Kelas IV SD Dalam Menyampaikan Salam Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif," vol. 01, no. 04, pp. 151–158, 2024.
- [22] M. Jamhari and M. Nurdin, "Analisis Tingkat Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 18 Palu," vol. 13, no. 2, pp. 744–753, 2025.
- [23] M. Zakaria, "Analisis Gaya Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 008 Samarinda Ulu," *J. Inov. Refleks. Profesi Guru*, vol. 1, no. 2 SE-Articles, pp. 66–70, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/jirpg/article/view/4554>
- [24] E. Fitriya, F. Nurhayati, D. Rosulina, P. Santora, O. Taupik Kurahman, and U. Sunan Gunung Djati Bandung, "Peran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 14, no. 1 Februari, pp. 1055–1064, 2025, [Online]. Available: <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1750>

Referensi

- [25] I. Suryantika and R. R. Aliyyah, "Implementasi Kurikulum Merdeka : Strategi Pembelajaran di Luar Kelas pada Sekolah Dasar," vol. 2, pp. 3103–3134, 2023.
- [26] D. S. Utami, S. A. Putri, A. Suriansyah, and C. Cinantya, "Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," pp. 2071–2082, 2024.
- [27] M. Amin and J. Aulyah, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Melalui Pendekatan Proyek di Sekolah Dasar," vol. 1, pp. 35–43, 2025.
- [28] A. M. Gymnastiar, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM," vol. 07, pp. 24–45, 2024.
- [29] P. N. Kolifah, "Ibtidaiyyah : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ANALISIS UPAYA GURU DALAM MEMFASILITASI PEMBELAJARAN SISWA YANG MEMILIKI KECERDASAN KINESTETIK DI KELAS 3 SD PLUS AL-KAUTSAR MALANG," vol. 3, no. 1, pp. 60–73, 2024.
- [30] M. L. Wardah Hildatu, "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR," *J. Imiah Pendidik. Dasar*, vol. Vol. 4 No., no. ISSN. 2775-2445, pp. 271–272, 2024, doi: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.2012>.
- [31] F. Riyanawati, D. F. Yanti, N. Zulfa, and S. Iskandar, "Identifikasi model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa berdasarkan gaya belajar," pp. 246–254.

